

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penentuan status gizi balita yang dibuat dapat menentukan status gizi balita.
2. Dengan adanya sistem klasifikasi ini, petugas posyandu dapat dimudahkan dalam menentukan status gizi balita.
3. Data training yang digunakan dalam klasifikasi mempengaruhi hasil pengujian. Semakin seimbang penyebaran data yang digunakan maka semakin tinggi nilai akurasi yang didapat.
4. Nilai akurasi yang didapatkan yakni 90%.
5. Nilai variabel dan variabel pada data training mempengaruhi hasil pengujian. Semakin baik nilai variabel yang digunakan maka semakin baik hasil akurasi.
6. Metode klasifikasi *Naive Bayes* dapat diimplementasikan untuk menentukan status gizi balita dengan studi kasus posyandu Desa Masangan.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah supaya menggunakan metode berbeda seperti KNN, Topsis dan lain-lain serta dapat membandingkan hasil menggunakan dua metode.